

**PEMBINAAN BAHASA INDONESIA DALAM RUANG  
PELAJAR DI RADIO REPUBLIK INDONESIA  
CABANG MUDA SURAKARTA**

*Main Sufanti, dkk.*

Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah FKIP  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRACT**

*A good and proper Indonesian language remains merely discourse in the Indonesian society. It is never realized as the means of daily communication. This Public Servis attempts to give illumination for the society, mainly students, about the good an proper using of Indonesian language through RRI radio broadcasting of Cabang Muda Surakarta. This illumination program aims at making the society especially students comprise awareness to use a good and proper Indonesian language as well as practice it in the daily life. Furthermore, in order that the society comprehend the linguistics features, literature, along with language teaching, the topics delivered through the radio broadcast is varied based on the field proposed. This public service will be conducted regularly by increasing professionalism and quality. Besides, we also have to maintain the cooperative network with RRI Surakarta.*

**Kata kunci:** *bahasa Indonesia, siaran, penyuluhan.*

**PENDAHULUAN**

Konsep dan jbaran pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi masyarakat umum maupun para pelajar tampaknya masih menjadi istilah yang kabur. Oleh karena itu, selaku ilmuwan yang membidangi ilmu bahasa, perlulah menjelaskan, memaparkan, dan meluruskan hal tersebut. Di samping itu, untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap ilmu bahasa, sastra, dan pengajarannya, maka kami mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi tentang masalah tersebut secara rutin.

Bahasa Indonesia di negara Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara (Suhendar dan Supinah, 1992:88). Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dimiliki oleh bahasa Indonesia sejak

dicetuskannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Kedudukan ini dimungkinkan oleh kenyataan bahwa bahasa Melayu, yang mendasari bahasa Indonesia itu telah dipakai sebagai *lingua franca* selama berabad-abad di kawasan tanah air Indonesia. Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa negara, sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam Undang-Undang Dasar 1945, Bab XV, Pasal 36, yang menyatakan bahwa bahasa negara ialah Bahasa Indonesia.

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai: (a) lambang kebanggaan kebangsaan; (b) lambang identitas nasional; (c) alat memungkinkan penyatuan berbagai-bagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasanya masing-masing ke dalam kesatuan kebangsaan Indonesia; dan (d) alat perhubungan antar daerah dan antar budaya.

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai: (a) bahasa resmi kenegaraan; (b) bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan; (c) alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah; dan (d) alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Agar Bahasa Indonesia mantap dalam kedudukannya dan mampu menjalankan fungsinya sebaik-baiknya, maka perlu dukungan dari para pemakainya, yaitu bangsa Indonesia. Bentuk dukungan itu antara lain berupa sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Wujud sikap positif itu antara lain adanya kebiasaan penutur bahasa Indonesia untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di dalam berkomunikasi.

Pemakaian Bahasa Indonesia yang benar atau betul adalah pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku. Adapun pemakaian Bahasa Indonesia yang baik atau tepat adalah pemakaian bahasa Indonesia yang memanfaatkan ragam yang tepat dan serasi menurut golongan penutur (Depdikbud, 1988:19). Oleh karena itu, berbahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sasarannya dan disamping itu mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang betul.

Kenyataan menunjukkan bahwa penutur bahasa Indonesia di dalam berkomunikasi masih banyak yang belum memakai Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini diakibatkan oleh ketidaktahuan masyarakat terhadap Bahasa Indonesia yang baik dan benar, ketidakpedulian masyarakat terhadap terpeliharanya bahasa Indonesia, atau masih adanya anggapan-anggapan yang

negatif yang merugikan bahasa Indonesia. Anggapan-anggapan itu antara lain: (a) Anggapan bahwa bahasa sendiri tidak perlu dipelajari; (b) Anggapan bahwa Bahasa Indonesia sudah wajar dimiliki oleh bangsa Indonesia, sehingga dianggap murah dan tidak perlu dipelihara dengan susah payah; (c) Anggapan bahwa bahasa Indonesia lebih mudah daripada bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya; (d) Anggapan bahwa bahasa Inggris lebih bagus dan ilmiah daripada bahasa Indonesia; dan (e) Anggapan bahwa Bahasa Indonesia tidak mampu menjadi bahasa murni (Hastuti, 1983:1).

Pengabdian masyarakat ini ingin meminimalkan masalah-masalah yang merugikan bahasa Indonesia seperti itu, dengan jalan memberi penyuluhan-penyuluhan secara rutin. Materi penyuluhan ini antara lain berupa topik-topik tentang Bahasa Indonesia yang baik dan benar, keterampilan berbahasa, ilmu bahasa, ilmu sastra, apresiasi sastra, dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Sastra juga dijadikan bahan penyuluhan di dalam pengabdian masyarakat ini, karena di dalam kurikulum sekolah bahasa dan sastra Indonesia integral di dalam satu mata pelajaran (Depdikbud, 1993). Di samping itu, proses belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, sangat berpengaruh pada pemakaian Bahasa Indonesia dan apresiasi sastra. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini juga membahas topik yang berhubungan dengan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan pemikiran tersebut, jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia Cabang Muda Surakarta berusaha memasyarakatkan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menambah wawasan masyarakat tentang ilmu bahasa, sastra, dan pengajarannya. Radio Republik Indonesia Cabang Muda Surakarta telah menaruh kepercayaan yang tinggi kepada Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah FKIP-UMS. Selaku instansi pemerintah, Radio Republik Indonesia Cabang Muda Surakarta selalu mengundang dosen-dosen pada jurusan tersebut, untuk mengisi acara secara rutin pada ruang pelajar yang telah disediakan. Telah terciptanya hubungan yang harmonis antara UMS dengan Radio Republik Indonesia seperti inilah yang menyebabkan bentuk pengabdian ini ingin terus kami lakukan.

Tujuan pengabdian pada masyarakat melalui siaran di Radio Republik Indonesia Cabang Muda Surakarta ini adalah: (1) Ikut meningkatkan motivasi masyarakat agar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; (2)

Memperluas wawasan para pendengar, khususnya para pelajar tentang ilmu bahasa, sastra, dan pengajarannya; dan (3) Mempererat jalinan kerjasama antara Jurusan PBSID FKIP UMS dengan RRI Surakarta.

Adapun manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain: (1) Terjalannya hubungan yang harmonis antara Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan instansi pemerintah yaitu Radio Republik Indonesia Indonesia Cabang Muda Surakarta; (2) Meningkatnya motivasi masyarakat, terutama para pelajar untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; dan (3) Para dosen Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah dapat mengembangkan dan menyumbangkan ilmunya.

### **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Cabang Muda Surakarta, dalam bentuk ceramah dalam siaran, berdasarkan pada makalah yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Topik-topik yang dibahas adalah topik-topik yang menjawab permasalahan bahasa, sastra Indonesia, dan pengajarannya, sehingga sangat bervariasi, tergantung pembicara. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan siaran tunda atau rekaman sebelum materi itu disiarkan atau siaran langsung.

Adapun sasaran pengabdian masyarakat ini adalah para pelajar, baik tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, bahkan para mahasiswa di perguruan tinggi. Di samping itu, pengabdian masyarakat ini juga ditujukan kepada para guru di sekolah. Lapisan masyarakat ini sangat potensial untuk menjadi penggerak dalam pemasyarakatan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan menyebarkan ilmu bahasa, sastra Indonesia, dan pengajarannya.

### **HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Cabang Muda Surakarta, setiap hari Minggu pada minggu ketiga dan keempat dalam bulan Oktober, Nopember, dan Desember 2004, pada pukul 18.00 sampai dengan 18.15 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan dengan ceramah dalam siaran yang setiap kali diisi oleh seorang penceramah dengan topik yang bervariasi. Keenam kali kegiatan siaran yang direncanakan selama tiga bulan dapat berlangsung seperti yang telah direncanakan, hanya siaran pada tanggal 21 Nopember 2004 tidak dapat berlangsung karena kesalahan teknis dan masih dalam suasana Idul Fitri. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Tanggal 24 Oktober 2004 oleh Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.  
Topik: Bersikap Positif terhadap Bahasa Indonesia.
2. Tanggal 31 Oktober 2004 oleh Drs. Adyana Sunanda.  
Topik: Renungan Bulan Bahasa.
3. Tanggal 28 Nopember 2004 oleh Dr. Markhamah, M.Hum.  
Topik: Kalimat yang Mengandung Bias Gender.
4. Tanggal 19 Desember 2004 oleh Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.  
Topik: Kata Publik dalam Bahasa Indonesia
5. Tanggal 26 Desember 2004 oleh Dra. Main Sufanti, M.Hum.  
Topik: Membudayakan Menulis.

Hambatan utama pengabdian masyarakat ini adalah sempitnya waktu yang disediakan untuk siaran (kurang lebih 15 menit). Hal ini menyebabkan topik yang kami sajikan kurang dapat dibahas secara mendalam. Di samping itu, waktu siaran juga kurang mendukung, yakni bersamaan, menjelang, atau setelah sholat maghrib. Pada saat seperti itu masyarakat pendengar masih sibuk dengan urusan masing-masing, belum sempat mendengarkan radio. Hal ini berdampak pada kurangnya perhatian masyarakat terhadap siaran ini.

Adapun hal yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah tersedianya fasilitas siaran yang cukup memadai yang telah disediakan oleh Radio Republik Indonesia Cabang Muda Surakarta. Di samping itu, pelayanan karyawan dan karyawan radio tersebut pada saat kami rekaman maupun siaran langsung, sangat membantu kelancaran kami dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini.

Pengabdian masyarakat ini berjalan lancar. Enam kali siaran yang kami rencanakan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, hanya satu kali siaran tidak dapat berlangsung karena ada kesalahan teknis dan masih dalam suasana Idul Fitri. Dari segi pendengar, kami belum dapat melaporkan sejauhmana dampak siaran kami terhadap pendengar, baik pendengar pada umumnya maupun para pelajar pada khususnya. Kami belum mengadakan penelitian khusus mengenai hal ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen pada Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, FKIP UMS ini, berupa penyuluhan tentang pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Materi penyuluhan meliputi ilmu bahasa, keterampilan berbahasa, sastra, serta pengajarannya.

Pengabdian masyarakat yang kami lakukan pada bulan Oktober, Nopember, dan Desember 2004 dapat berjalan dengan baik. Enam kali siaran yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, hanya sekali siaran yang tidak dapat berlangsung karena adanya kesalahan teknis dan masih dalam suasana lebaran.

Berdasarkan pembahasan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini disarankan bahwa pengabdian masyarakat ini perlu terus dilakukan dan ditingkatkan kualitasnya. Salah satu kendala pengabdian ini adalah masalah ketidakefektifnya waktu yang disediakan oleh RRI kepada kami, yaitu setiap Minggu petang pada pukul 18.00 sampai dengan 18.15. Saat seperti itu adalah saat-saat menjelang, atau bahkan bersamaan dengan waktu maghrib, yang mestinya jarang orang sedang mendengarkan radio. Oleh karena itu, alangkah baiknya, jika waktu tersebut dapat diubah.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pengabdian masyarakat ini tidak dapat kami lakukan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada: (1) Pimpinan FKIP-UMS yang telah memberikan pengesahan pada proposal pengabdian kami; (2) Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta dan ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini; (3) Bapak Sudarmiyono selaku Manajer Seksi Siaran RRI Surakarta yang telah memberi ijin pengabdian masyarakat ini; (4) Bapak Joko Suseno selaku pengasuh Ruang Pelajar RRI Surakarta yang telah memandu kami dalam melakukan siaran; dan (5) Karyawan dan karyawan terutamanya bagian operator rekaman RRI yang telah bekerjasama dengan baik mewujudkan siaran ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdikbud. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1993. *Kurikulum Sekolah Menengah GBPP Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Hastuti, Sri, P.H. 1983. *Permasalahan dalam Bahasa Indonesia*. Intan.
- Suhendar, M.E,Drs,M.pd. dan Dra. Pien Supinah. 1992. *Seri Materi Kuliah MKDU Bahasa Indonesia (Kebahasaan)*. Bandung: Pionir Jaya.